

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini Indonesia sedang menghadapi era revolusi industri 4.0. Era revolusi industri 4.0 adalah era yang penuh persaingan. Oleh karena itu menuntut setiap Negara memiliki sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kualitas tinggi untuk mampu bersaing dengan Negara lain. Sumber daya berkualitas dapat diperoleh melalui pendidikan yang berkualitas. Pada kondisi saat ini tentu memiliki perbedaan sistem pembelajaran dengan sistem pembelajaran tahap sebelumnya. Sistem pembelajaran pada tahap sebelumnya masih menggunakan sistem pembelajaran yang konvensional dan juga guru masih menjadi pusat pembelajaran (Kuswara & Sumayan, 2020 : 419). Pemerintah merancang kurikulum untuk membimbing peserta didik aktif dan produktif dalam menjawab tantangan zaman yang terus berubah. Guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengelola pemanfaatan media yang digunakan, pemilihan metode yang digunakan, dan penggunaan sarana prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dalam proses pembelajaran, hingga membentuk generasi kreatif, inovatif, serta kompetitif.

Perkembangan teknologi dan informasi telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, hal ini menyebabkan segala perubahan khususnya dalam bidang pendidikan. Segala sesuatu pada era globalisasi membutuhkan hal yang serba cepat, praktis dan tepat, maka berbagai aspek terkait teknologi harus dapat memenuhi dan melayani kebutuhan manusia dengan sarana dan prasarana yang mudah. Tuntutan global menjadikan dunia pendidikan selalu mengikuti perkembangan teknologi khususnya dalam proses belajar mengajar (Budiman, 2017 : 32). Hal ini sejalan dengan bahwa teknologi informasi telah menjembatani sebuah proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Pembelajaran saat ini erat kaitannya dengan peserta didik sebagai generasi masa kini yaitu generasi milenial. Generasi milenial merupakan generasi muda tepat pada usia 15-34 tahun. Generasi milenial merupakan generasi

melek teknologi. Generasi milenial telah dihadapkan pada situasi dimana semua hal dapat diakses dengan mudah.

Agar dapat bersaing di era evolusi industry 4.0 guru dapat menggunakan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi. Harapannya agar pembelajaran menjadi menarik, tidak membosankan, dan memberi pengalaman yang bermakna bagi peserta didik karena melibatkan peserta didik. Dengan adanya teknologi tentu dapat mengubah cara berpikir, mengubah cara kerja, dan mengubah gaya hidup (Yang dalam Roza, 2021:419). Bidang teknologi berkembang pesat sehingga mengakibatkan perubahan dalam dunia pendidikan salah satunya perkembangan teknologi komputer. Pemanfaatan komputer tidak hanya dalam keadministrasian kantor, akan tetapi juga dapat dimanfaatkan dalam menyusun media pembelajaran dalam bidang pendidikan. Media pembelajaran yang sering dimanfaatkan dan dikembangkan adalah powerpoint, lkpd, dan modul elektronik. Perkembangan teknologi yang pesat dapat dimanfaatkan sebagai acuan yang baik bagi guru untuk mengembangkan sistem pembelajaran di kelas. Hal ini membuat lembaga-lembaga pendidikan merancang sistem pendidikan yang bersifat digital sehingga pelaku pendidikan mampu memanfaatkan teknologi. Penggunaan kemajuan teknologi dapat juga dimanfaatkan guna mengembangkan media pembelajaran yang ada saat ini.

Media pembelajaran yang menarik membuat peserta didik lebih tertarik untuk fokus pada materi yang disampaikan oleh guru. Peran guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih inovatif juga sangat berpengaruh dalam hal ini sehingga guru harus mampu mengembangkan media pembelajaran agar peserta didik lebih tertarik dalam melaksanakan proses belajar. Salah satu faktor utama yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa adalah kurangnya kemampuan guru dalam menciptakan media pembelajaran serta rendahnya keterampilan guru dalam media pembelajaran digital. Pelaksanaan pembelajaran yang monoton dengan masih berpusat pada guru (*Teacher Centered Learning*) juga akan membuat siswa sangat malas dan mengantuk saat belajar mengajar berlangsung. Selain itu pembelajaran yang hanya berpusat pada buku juga

merupakan faktor utama penyebab rendahnya minat belajar siswa, karena materi yang tersedia di buku ajar kurang mendalam atau terlalu singkat sehingga siswa mudah merasa bosan melihat tampilan buku yang berisikan teks bacaan yang tidak berwarna.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 27 september 2023 dengan guru kelas IV SD NEGERI 065013 MEDAN, yang menjadi permasalahan nya adalah guru kelas IV belum menerapkan media pembelajaran berbasis nearpod. Dalam pembelajaran guru kelas IV sudah menggunakan media berbasis digital, tetapi sebatas power point, selain itu dalam pembelajaran media yang sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran juga masih berupa bahan ajar seperti buku paket, kertas bergambar dan papan tulis. Guru kelas IV belum memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran karena guru kurang memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi yang ada pada saat ini. Kurangnya pengetahuan dalam penggunaan media pembelajaran digital dikarenakan guru kelas IV tidak pernah mengikuti pelatihan-pelatihan. Guru kelas IV juga jarang membuat media digital disebabkan oleh faktor usia yang sudah tidak lagi muda dan faktor kesibukan guru, sehingga guru tidak memiliki cukup waktu untuk membuat media pembelajaran yang mengakibatkan siswa mudah bosan dan kurang memahami materi yang disampaikan khususnya pada pembelajaran IPA dengan materi bagian-bagian tumbuhan. Maka dari itu, pentingnya sebuah kreativitas seorang guru dikelas IV dalam membuat inovasi baru agar tercipta suasana yang lebih menyenangkan dan bisa meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran yang memenuhi fasilitas pendukung pembelajaran dalam mewujudkan kualitas pembelajaran yang inovatif di era revolusi sekarang yaitu media pembelajaran berbasis Nearpod yang dapat digunakan oleh peserta didik kapan saja secara mandiri. Nearpod merupakan salah satu aplikasi pendukung dalam pembelajaran. Nearpod memiliki banyak fitur menarik yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran yang interaktif dan dapat diakses secara gratis oleh siswa dan guru tak terbatas ruang dan waktu. Aplikasi nearpod masih belum banyak diketahui dalam dunia pendidikan. Pada

penelitian Susanto menghasilkan bahwa media nearpod dapat meningkatkan hasil kemampuan berpikir kritis siswa, media nearpod sangat tepat digunakan dalam pembelajaran (Susanto, 2021: 17). Nearpod merupakan aplikasi berbasis website yang membutuhkan jaringan internet sehingga siswa tidak perlu menginstal aplikasi nearpod di ponsel yang memungkinkan menyita ruang penyimpanan. Keunggulan nearpod juga sangat fleksibel, dapat dioperasikan di handphone maupun laptop, serta dapat digunakan secara mandiri oleh siswa. Nearpod mampu memaksimalkan pembelajaran dengan menampilkan teks, audio, gambar, video, serta evaluasi berbentuk kuis yang menarik. Penilaian hasil kuis berbasis nearpod memiliki fitur agar setiap soal tes dapat diatur berbatasan waktu. Hal tersebut menjadikan siswa lebih fokus terhadap soal dan tidak ada kesempatan untuk menyontek, diharapkan melalui sistem tersebut, penilai dapat meminimalisir kecurangan selama evaluasi berlangsung. Sesudah tes selesai dikerjakan maka skor tes akan diumumkan dengan cepat.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut guru perlu menerapkan media pembelajaran bervariasi untuk membangkitkan semangat siswa dalam pembelajaran IPA salah satunya adalah menggunakan media pembelajaran berbasis Nearpod dalam pembelajaran IPA. Media ini mengandalkan gambar, kuis dan video yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang memandang perlunya untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran dalam proses pembelajaran IPA sekolah dasar sehingga peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul :

“PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS NEARPOD PADA MATERI BAGIAN-BAGIAN TUMBUHAN KELAS IV SD NEGERI 065013 MEDAN”.

1.2. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah tersebut maka dapat didefinisikan masalah dalam penelitian adalah :

1. Pembelajaran dikelas IV belum menerapkan pembelajaran berbasis nearpod
2. Ketersediaan media pembelajaran dikelas IV cukup terbatas
3. Penggunaan media yang tersedia belum dapat membuat peserta didik memahami pembelajaran IPA, yang dibuktikan dengan siswa mudah bosan

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengembangan Media Pembelajaran berbasis Nearpod pada Materi Bagian – Bagian Tumbuhan Kelas IV SD Negeri 065013 Medan TA 2023/2024.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kevalidan pengembangan media pembelajaran pada pembelajaran IPA dengan materi Bagian – Bagian Tumbuhan kelas IV SD Negeri 065013 Medan TA 2023/2024 ?
2. Bagaimana kepraktisan pengembangan media pembelajaran Nearpod pada pembelajaran IPA dengan materi Bagian – Bagian Tumbuhan kelas IV SD Negeri 065013 Medan TA 2023/2024 ?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kevalidan pengembangan media pembelajaran pada pembelajaran IPA dengan materi Bagian – Bagian Tumbuhan kelas IV SD Negeri 065013 Medan TA 2023/2024
2. Untuk mengetahui kepraktisan pengembangan media pembelajaran pada pembelajaran IPA dengan materi Bagian – Bagian Tumbuhan kelas IV SD Negeri 065013 Medan TA 2023/2024

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan model pembelajaran yang efektif yang mengintegrasikan pendekatan media pembelajaran berbasis interaktif/digital. Ini dapat membantu dalam merancang pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik di masa depan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Berdasarkan Tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada pihak – pihak yang terkait. Adapaun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Bagi Siswa

Dengan adanya pengembangan media pembelajaran pada mata pelajaran IPA kelas IV SD di harapkan minat belajar peserta didik serta pemahaman terhadap materi bagian–bagian tumbuhan semakin meningkat karena adanya media pembelajaran yang menarik dan tidak monoton.

2. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan media pembelajaran berbasis Nearpod sebagai media alternatif untuk membantu meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan.

3. Bagi Sekolah

Sekolah dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan kajian dan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah khususnya pada pembelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis nearpod.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian lain, yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran khususnya pada tingkat Sekolah Dasar.

